

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang dengan metode-metode tertentu sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹ Pendidikan merupakan suatu hal penting untuk membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan pendidikan bermutu, akan menjunjung tinggi martabat Bangsa dan Negara di mata dunia.² Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang tertuju kepada pendewasaan anak, atau lebih tepat untuk membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.

Pendidikan menuntun kekuatan kodrat generasi bangsa, agar menjadi manusia dan sebagai lapisan masyarakat yang selamat dan mencapai kebahagiaan yang tinggi dalam kehidupannya menurut Ki Hajar Dewantara.³ Sedangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang berjalan secara aktif sehingga siswa mampu memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Dunia pendidikan kegiatan pembelajaran merupakan proses komunikasi anatar guru dan siswanya. Pembelajaran merupakan kegiatan yang sudah di rencanakan untuk mengondisikan dan membuat rangsangan terhadap seseorang agar dapat belajar dengan mudah, baik dan sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Maka dari itu proses

¹ Sugihartono, "Pendidikan Dalam Islam," *Pendidikan Dalam Islam* 1, no. 2012 (2018): 18–36.

² Muhandi, "Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia," *Jurnal Sosial Dan Pembangunan* 20, no. 4 (2004): 478–92.

³ Agus Setiawan, "Peran Guru Menurut Perspektif KI HADJAR DEWANTARA," 2017, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34695/1/AgusSetiawan-FITK>.

pembelajaran bermuara pada dua kegiatan pokok. *Pertama*, adanya kegiatan pembelajaran seseorang akan memperoleh perubahan perilaku dalam dirinya. *Kedua*, dalam proses kegiatan pengajaran ini seseorang melakukan penyampaian informasi berupa ilmu pengetahuan dan lainnya. Untuk itu guru diharapkan mampu mengondisikan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat menyerap materi dengan baik dan mudah dipahami serta dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Perkembangan IPTEK di era sekarang semakin bertambah maju dan modern. Sebagai seorang guru, kita dapat memanfaatkan perkembangan tersebut dalam pembelajaran. Namun, tidak semua guru memanfaatkannya karena masih ada guru yang menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang mengacu pada zaman dahulu. Kita sering mendengar kata inovasi (*innovation*) yang biasa digunakan untuk menyatakan penemuan hal yang baru, diciptakan oleh manusia sehingga bermanfaat bagi kehidupannya.

Inovasi adalah perubahan yang dapat dimaknai sebagai hal-hal yang baru hasil *inventionl discovery* yang digunakan untuk mencapai tujuan untuk memecahkan masalah tertentu. *Discovery* merupakan penemuan terhadap sesuatu yang sudah ada, tetapi belum banyak diketahui orang. Sementara *invention* merupakan penemuan yang belum pernah ada yang benar-benar hasil karya manusia itu sendiri. Untuk itu, seorang guru harus memiliki inovasi dalam penyampaian materi, dan dapat mengikuti perkembangan IPTEK agar dapat menjalankan proses pembelajaran yang efektif sehingga dapat memaksimalkan materi yang disampaikan serta mencapai tujuan yang diharapkan.

Hakikatnya, mengajar merupakan upaya seorang guru dalam menciptakan situasi belajar yang tidak membosankan, metode yang digunakan oleh guru tersebut diharapkan mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar, dan membuat siswa merasa tidak jenuh. Dengan maksud, guru berlaku sebagai penyampai materi serta menciptakan suasana kelas yang kondusif, aktif dalam proses belajar mengajar dan sebagai pemberi respons terhadap guru tersebut adalah siswa. Sehingga dapat diartikan metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan semangat siswa, dan dalam

meningkatkan mutu pendidikan upaya yang dilakukan seorang guru adalah memilih metode yang baik dan tepat sehingga tujuan pembelajaran tercapai.⁴

Jika dalam mengajar salah dalam mengambil metode yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menjadi kendala untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Ketidaksesuaian penggunaan metode dalam pembelajaran mengakibatkan terbuangnya bahan pelajaran dengan percuma., Oleh karena itu, efektivitas penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dapat dikatakan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.⁵

Komunikasi antara seorang guru dengan siswa dalam proses pembelajaran tidak selalu sesuai yang diharapkan, bahkan dapat menimbulkan kebingungan bagi siswa dalam menerima materi pelajaran, karena metode yang digunakan tidak tepat. Dengan ini, dalam menyampaikan mata pelajaran tertentu harus menggunakan metode yang sesuai dan tepat untuk materi pelajaran sehingga dapat menimbulkan minat dan semangat siswa, dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁶ Metode pembelajaran memiliki bermacam-macam, sehingga guru dapat memilih metode mana yang cocok dan pas digunakan untuk proses pembelajaran.

MTs NU Miftahul Huda III merupakan lembaga pendidikan yang menyediakan pembelajaran tingkat pertama yang berstatus swasta di Desa Lau Dawe Kudus. Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas VIII MTs NU Miftahul Huda III, peneliti melihat bahwasanya partisipasi belajar siswa-siswi MTs NU Miftahul Huda III masih rendah. Ketika pembelajaran berlangsung, sekitar 30% dari 18 siswa di kelas VIII terlihat gaduh dan melakukan aktivitas lain. Selain itu, ketika guru mencoba mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa, hanya

⁴ Ana Zulfia Latifah et al., "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan," *Jurnal Pendidikan* 21, no. 1 (2020): 38–50, <https://doi.org/10.33830/jp.v21i1.546.2020>.

⁵ Mita Beti Umainingasih, Alexon, and Nina Kurniah, "Penerapan Model Pembelajaran Memori Untuk Meningkatkan Daya Ingat Dan Prestasi Belajar Matematika (Studi Pada Siswa Kelas III SD Gugus II Kecamatan Ipuh)," *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 7, no. 2 (2017): 87–97.

⁶ Abdul Kodir, Indrawati Indrawati, and Irman Yusron, "Pembelajaran 5. Dasar Komunikasi," *Dasar Komunikasi*, 2021, 89–119.

20% siswa di kelas yang memberikan jawaban ataupun tanggapan. Selanjutnya, saat guru mempersilahkan siswa bertanya, hanya 15% siswa di kelas yang bersedia untuk bertanya. Peneliti juga melihat banyak siswa yang terlihat malu dan tidak percaya diri untuk terlibat dalam pembelajaran.⁷ Dalam kesempatan wawancara peneliti dengan guru yang mengampu mata pelajaran IPS yakni Bapak Agung Kurniawan, beliau mengatakan bahwasanya jam pembelajaran IPS di kelas VIII yang kebetulan berlangsung pada jam-jam mendekati siang atau waktu dzuhur mengakibatkan siswa sudah tidak fokus lagi dalam mendengarkan materi karena mengantuk ataupun semangat belajarnya sudah mulai menurun. Selain itu jam pembelajaran IPS yang sedikit yakni setiap pertemuan hanya 40 menit membuat guru tidak terlalu maksimal dalam merancang dan menjalankan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran di kelas terasa kurang maksimal.⁸

Guru sebagai pembimbing kelas tentunya harus berusaha mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran yang muncul di dalam kelas, terutama masalah kurangnya partisipasi siswa di kelas. Interaksi edukatif pada guru dan siswa harus bersifat positif, proses interaksi edukatif tidak dapat berlangsung jika hanya ada satu faktor positif saja.⁹ Sistem pembelajaran yang dipimpin guru harus mendorong siswa agar aktif. Guru hanya berperan sebagai pemandu dan fasilitator.¹⁰ Salah satu metode pembelajaran yang memungkinkan untuk menumbuhkan partisipasi belajar siswa adalah metode *Mind Mapping*.

Mind Mapping adalah teknik visual untuk merepresentasikan ide-ide dan informasi secara grafis. Teknik ini dikembangkan oleh Tony Buzan dan digunakan secara luas dalam berbagai konteks pembelajaran, pengelolaan informasi, dan pengembangan kreativitas. Ciri khas utama dari *Mind Mapping* adalah penggunaan gambar, kata-kata kunci, dan simbol untuk menghubungkan berbagai konsep dan informasi

⁷ Observasi, MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus, 08 Maret 2023

⁸ Agung Kurniawan, wawancara oleh penulis, 08 Maret 2023, wawancara transkrip 2

⁹ Sofyan S Wilis et al., "Peran Guru Sebagai Pembimbing (Suatu Studi Kualitatif)," no. 1 (2003): 25–32.

¹⁰ Muh. Hasan Marwiji, "Sistem Pembelajaran Dan Pendekatan Sistem," Jurnal Pendidikan Agama Islam 3, no. 1 (2018): 1–9.

yang saling terkait. *Mind Mapping* biasanya dimulai dengan sebuah konsep pusat yang ditempatkan di tengah halaman, kemudian ide-ide terkait ditarik keluar dari konsep pusat dalam bentuk cabang-cabang. Setiap cabang ini dapat memiliki cabang tambahan yang lebih kecil untuk memperinci informasi lebih lanjut. *Mind Mapping* juga dapat diterapkan dalam berbagai situasi pembelajaran, mulai dari pembelajaran individu hingga diskusi kelompok, presentasi, dan merencanakan proyek. Dengan mengorganisir informasi secara visual dan terstruktur, *Mind Mapping* dapat membantu siswa memahami materi lebih baik, meningkatkan retensi informasi, dan memfasilitasi proses pemecahan masalah serta pengambilan keputusan.¹¹

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus Tahun 2022/2023”. Peneliti memilih MTs NU Miftahul Huda III sebagai objek penelitian karena sekolahan tersebut memang memiliki kelas reguler. Adapun alasan peneliti memilih meneliti penerapan metode *Mind Mapping* karena metode ini paling sesuai untuk merangsang partisipasi siswa dalam pembelajaran, mengingat di dalam metode ini terdapat berbagai kegiatan, seperti kegiatan bertanya, menjawab, berpendapat, menanggapi, dan berbicara di depan umum

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul yang diusung oleh peneliti, pembatasan dianggap penting agar penelitian ini tetap terfokus, terarah, dan tidak menyinggung ke topik yang tidak relevan. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan penerapan metode *mind mapping* dan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda III pada tahun pelajaran 2022-2023.

¹¹ B A B Ii, Metode Pembelajaran, and Mind Mapping, “BAB II KAJIAN PUSTAKA 2.1 Kajian Teori 2.1.1 Metode Pembelajaran Mind Mapping,” 2010, 7–34, <http://www.muhammadnoer.com>.

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat, dalam penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan dalam penelitian ini secara singkat dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung, penghambat dalam penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan bahwa penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa

- pada mata pelajaran IPS.
- b. Bagi tenaga pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang adanya efek metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
 - c. Bagi lembaga, sebagai bahan pertimbangan yang berhubungan dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam pelaksanaan pembelajaran di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus.

F. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih sistematis dan memperoleh gambaran yang jelas, maka penulis membaginya ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman isi dan halaman abstrak.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam lima bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi tentang gambaran umum penulisan skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II ini berisi tentang pengertian metode pembelajaran, pengertian dan pengembangan metode *Mind Mapping*, prinsip kerja metode *Mind Mapping*, langkah-langkah *Mind Mapping*, kelebihan dan kekurangan metode *Mind Mapping*, hasil belajar siswa, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial penelitian terdahulu, kerangka berpikir.

Bab III berisikan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data.

Bab IV, dalam bab ini memuat uraian, gambaran umum

MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus, penerapan metode pembelajaran Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus, peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus, analisis. Bab V, bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup. Bagian akhir dalam skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis, dan lampiran- lampiran.

